

**PROGRAM BANTU KENDALI PENJUALAN OBAT MENURUT
GOLONGAN OBAT BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 949 TAHUN 2000**

Skripsi



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
TAHUN 2014

**PROGRAM BANTU KENDALI PENJUALAN OBAT MENURUT
GOLONGAN OBAT BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 949 TAHUN 2000**

Skripsi



Diajukan kepada Program Sutdi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana
Sebagai salah satu syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Komputer

Disusun oleh:
RUDY SETIAWAN
23060147

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
TAHUN 2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul:

Program Bantu Kendali Penjualan Obat Menurut Golongan Obat Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 949 Tahun 2000

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Komputer pada pendidikan Sarjana Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 20 Desember 2013



RUDY SETIAWAN
23060147

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Program Bantu Kendali Penjualan Obat Menurut
Golongan Obat Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan
Nomor 949 Tahun 2000

Nama Mahasiswa : RUDY SETIAWAN

NIM : 23060147

Mata Kuliah : Skripsi

Kode : SI4046

Semester : Gasal

Tahun Akademik : 2013/2014

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta,
Pada tanggal 20 Desember 2013



Ir. NJOO HARIANTO KRISTANTO, M.T., M.M.



KATON WIJANA, S.kom., M.T.

HALAMAN PENGESAHAN

**PROGRAM BANTU KENDALI PENJUALAN OBAT MENURUT
GOLONGAN OBAT BERDASARKAN PERATURAN MENTERI
KESEHATAN NOMOR 949 TAHUN 2000**

Oleh: RUDY SETIAWAN / 23060147

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta

Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Komputer

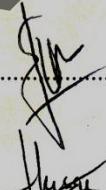
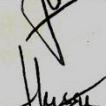
Pada tanggal

13 Januari 2014

Yogyakarta, 21 Januari 2014

Mengesahkan,

Dewan Penguji:

1. KATON WIJANA, S.Kom., M.T. 
2. Ir. HARIANTO KRISTANTO, M.T., M.M 
3. LUSSY ERNAWATI, S.Kom, M.Acc 
4. Drs. R. GUNAWAN SANTOSA, M.Si. 



Dekan



(Drs. WIMMIE HANDIWIDJOJO, MIT.)

Ketua Program Studi



(YETLI OSLAN, S.Kom., M.T.)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan atas besar kasih dan anugerah-Nya. Penulis menghaturkan syukur atas pertolongan-Nya dalam menyelesaikan skripsi dengan judul Program Bantu Kendali Penjualan Obat Menurut Golongan Obat Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 949 Tahun 2000 guna memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Komputer.

Tidak lupa juga pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Papah, Mamah, Inneke Kusuma Dewi, dan Chandra Setiawan yang selalu mendukung, memberi semangat dan fasilitas penulis setiap saat.
2. Bapak Harianto Kristanto selaku dosen pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan banyak masukan kepada penulis baik dalam penggeraan skripsi maupun lainnya.
3. Bapak Katon Wijana selaku dosen pembimbing II yang mengarahkan dan menuntun penulis dengan sabar.
4. Semua Dosen Fakultas Teknik Program Studi Sistem Informasi Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Dianita Retnoningsih yang selalu memberi dorongan dan motivasi untuk terus berusaha.
6. Wahyu Tri Prasetyo Adi Nugroho, Nataliawan, Hanung Naung Helarta, Yohanes Riswadhipa, Roland Natanael Tambunan,, Ade Arman, Daniel Hendry Wibowo dan teman-teman angkatan 2006 dan 2005 yang banyak memberikan semangat dan dukungan.
7. Pihak Apotek Medical Farma yang telah bersedia membantu saya memberikan segala kebutuhan data dan informasi.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi berupa dukungan dan bantuan selama penggeraan skripsi ini.

Akhir kata, penulis meminta maaf kepada seluruh pihak apabila ada kesalahan dan kekhilafan selama penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta,

Rudy Setiawan

©UKDW

ABSTRAK

Penjualan obat yang tepat kepada pembeli yang menggunakan obat merupakan faktor penting dalam hal mengurangi resiko penyalahgunaan obat bagi siapa saja.banyak faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan obat yang beresiko besar bagi pemakainya jika tidak sesuai anjuran dokter.

Apotek adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap penjualan obat kepada seseorang, seorang apoteker harus mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi pembeli untuk mendapatkan obat yang diinginkannya. Program bantu kendali penjualan obat berdasarkan golongan dapat membantu pihak apotek dalam meminimalkan penyalahgunaan obat yang dipakai tidak semestinya. Program bantu ini juga akan memberikan peringatan jika sebuah obat dapat dibeli dengan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan.

Program bantu kendali penjualan obat berdasarkan golongan dapat meringankan tugas apotek dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam penjualan obat.

Kata kunci : Golongan Obat,Kendali Penjualan Obat sesuai Golongan, Program Bantu

DAFTAR ISI

Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan.....	v
Lembar Ucapan Terima kasih	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel.....	xix
Bab 1 : Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah :	1
1.2 Rumusan Masalah :	2
1.3 Batasan Masalah :	2
1.4 Spesifikasi Sistem :	2
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian :	3
1.6 Metodologi Penelitian :	3
1.7 Sistematika Penulisan :	3
Bab 2 : Landasan Teori	4
2.1 Sistem Informasi :	4
2.2 Database Management System (DBMS) :	6
2.3 Obat :	7
2.4 Penggolongan Obat :	8
Bab 3 : Analisis dan Perancangan Sistem :	18
3.1 Metode Pengumpulan dan Analisis Data:	18
3.2 Data Flow Diagram (DFD) :	18
3.2.1. Diagram Konteks :	19
3.2.2. DFD Level 0:	20
3.2.3. DFD Level 1:	20
3.3 Kamus Data :	23
3.4 Rancangan Database :	24
3.4.1 Identifikasi Entitas Utama :	24
3.4.2 Menentukan Hubungan antar Entitas :	25

3.4.3	Menentukan Kunci Primer dan Kunci Alternatif :	26
3.4.4	Menentukan Kunci Tamu :	26
3.4.5	Menentukan Kunci Aturan Bisnis :	27
3.4.6	Penambahan Atribut Bukan Kunci :	29
3.4.7	Validasi Aturan Normalisasi :	30
3.4.8	Menentukan Domain :	31
3.5	Rancangan Masukan :	33
3.5.1	Form Setup Obat :	33
3.5.2	Form Setup Pelanggan :	34
3.5.3	Form Transaksi Pembelian :	35
3.5.4	Form Transaksi Penjualan :	36
3.6	Rancangan Proses :	37
3.6.1	Flowchart Transaksi Pembelian :	37
3.6.2	Flowchart Transaksi Penjualan :	38
3.7	Rancangan Keluaran :	39
3.7.1	Laporan Pembelian :	39
3.7.2	Laporan Penjualan :	40
	Bab 4 : Implementasi Sistem	41
4.1	Implementasi Sistem :	41
4.1.1	Pemasukan Data :	43
4.1.2	Transaksi :	48
4.1.3	Laporan :	53
4.2	Kelebihan dan Kekurangan Sistem :	56
4.2.1	Kelebihan Sistem :	56
4.2.2	Kekurangan Sistem :	57
	Bab 5 : Kesimpulan dan Saran	58
4.1	Kesimpulan :	58
4.2	Saran :	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Diagram Konteks	19
Gambar 3.2	Data flow diagram level 0	20
Gambar 3.3	Data Flow Diagram untuk Setup Obat	21
Gambar 3.4	Data Flow Diagram untuk Setup pelanggan	21
Gambar 3.5	Data Flow Diagram untuk Transaksi Pembelian	21
Gambar 3.6	Data Flow Diagram untuk Transaksi Penjualan	22
Gambar 3.7	Data Flow Diagram pemilik untuk Laporan	23
Gambar 3.8	Identifikasi entitas utama	25
Gambar 3.9	Hubungan antar entitas	25
Gambar 3.10	Kunci primer dan kunci alternatif	26
Gambar 3.11	Kunci tamu	27
Gambar 3.12	Penambahan atribut bukan kunci	29
Gambar 3.13	Validasi aturan normalisasi	20
Gambar 3.14	<i>Form Setup Obat</i>	33
Gambar 3.15	<i>Form Setup Pelanggan</i>	34
Gambar 3.16	<i>Form Transaksi Pembelian</i>	35
Gambar 3.17	<i>Form Transaksi Penjualan</i>	36
Gambar 3.18	<i>Flowchart</i> Transaksi Pembelian	37
Gambar 3.19	<i>Flowchart</i> Transaksi Penjualan	39
Gambar 3.20	Laporan Pembelian	30
Gambar 3.21	Laporan Penjualan	40
Gambar 4.1	Form Memasukkan Kata Sandi	41
Gambar 4.2	Message Box Peringatan	41
Gambar 4.3	Form Menu Admin	42
Gambar 4.4	Form Menu Karyawan	43
Gambar 4.5	Form Setup Data Obat	44
Gambar 4.6	Form Setup Pelanggan	45
Gambar 4.7	Form Data Karyawan	46
Gambar 4.8	Form Add Karyawan	47
Gambar 4.9	Form Edit Data Karyawan	47

Gambar 4.10	Form Transaksi Pembelian	48
Gambar 4.11	Input Pembelian Barang	49
Gambar 4.12	Form Transaksi Penjualan	50
Gambar 4.13	Form tambah Obat	51
Gambar 4.14	Form Transaksi Penjualan Obat Keras	52
Gambar 4.15	Form Cari Pelanggan	52
Gambar 4.16	Form Add Pelanggan	53
Gambar 4.17	Form Laporan Pembelian	53
Gambar 4.18	Laporan Pembelian	54
Gambar 4.19	Form Laporan Penjualan	55
Gambar 4.20	Laporan Penjualan	55
Gambar 4.21	Form Pencarian Daftar Stok Obat	56
Gambar 4.22	Laporan Stok Obat	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pengertian dari simbol-simbol DFD	19
Tabel 3.2	Kamus Data	23
Tabel 3.3	Kamus Data (Lanjutan)	24
Tabel 3.4	Aturan Bisnis	28
Tabel 3.5	Domain data entitas obat	31
Tabel 3.6	Domain data entitas customer	32
Tabel 3.7	Domain data entitas beli	32
Tabel 3.8	Domain data entitas detbeli	32
Tabel 3.9	Domain data entitas jual	32
Tabel 3.10	Domain data entitas detjual	33
Tabel 3.11	Domain data entitas login	33

ABSTRAK

Penjualan obat yang tepat kepada pembeli yang menggunakan obat merupakan faktor penting dalam hal mengurangi resiko penyalahgunaan obat bagi siapa saja.banyak faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan obat yang beresiko besar bagi pemakainya jika tidak sesuai anjuran dokter.

Apotek adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap penjualan obat kepada seseorang, seorang apoteker harus mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi pembeli untuk mendapatkan obat yang diinginkannya. Program bantu kendali penjualan obat berdasarkan golongan dapat membantu pihak apotek dalam meminimalkan penyalahgunaan obat yang dipakai tidak semestinya. Program bantu ini juga akan memberikan peringatan jika sebuah obat dapat dibeli dengan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan.

Program bantu kendali penjualan obat berdasarkan golongan dapat meringankan tugas apotek dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam penjualan obat.

Kata kunci : Golongan Obat,Kendali Penjualan Obat sesuai Golongan, Program Bantu

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Semakin berkembangnya ilmu bisnis dalam metode pemasaran menyebabkan kecenderungan perubahan perkerjaan manusia, salah satunya termasuk pada bidang kefarmasian yang semula hanya terlibat dalam penyaluran obat-obatan, menjadi ke arah fokus yang lebih terarah, yaitu kepedulian terhadap pasien atau pembeli. Peran apoteker berubah dari peracik obat dan supplier sediaan farmasi, kearah pemberi pelayanan dan informasi dan akhirnya berubah lagi sebagai pemberi kepedulian terhadap pasien. Disamping itu di tambah lagi tugas seorang apoteker adalah memberikan obat yang layak, efektif dan seaman mungkin serta memuaskan bagi pasien.

Pada tugas apoteker harus mementingkan kepedulian terhadap pasien atau pembeli, apoteker dihadapkan pada masalah berbagai macam obat yang harus di jual di pasaran,dan pada setiap obat yang dijual memiliki golongan dan batasan masing-masing. Hal ini menyebabkan pemilik apotek medical farma untuk memperbaiki aspek tersebut dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Dalam memberikan obat pada pasien atau pembeli, seringkali apoteker kurang memperhatikan golongan obat yang diberikan, sehingga dapat menyebabkan kurangnya kepedulian terhadap pasien dan hal ini dapat berbahaya pada obat-obat tertentu. Untuk mengatasi masalah ini akan dibangun sebuah program bantu kendali penjualan obat menurut golongan obat. Aplikasi ini akan mengontrol penjualan obat menurut golongan obat, Dengan aplikasi ini diharapkan dapat mengurangi resiko penyalahgunaan obat pada pasien atau pembeli.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibuat suatu aplikasi yang dapat membantu Apotek medical farma untuk memberikan pelayanan penjualan obat yang tepat dan aman bagi pasien atau pembeli.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian :

- a. Apakah sistem dapat membantu mengendalikan penjualan obat menurut golongan obat sesuai dengan aturan yang ada.
- b. Menganalisis apakah sistem dapat memberikan solusi kepada pemilik Apotek medical farma

1.3. BATASAN MASLAH

Dalam melaksanakan suatu penelitian diperlukan adanya batasan agar tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan sehingga tujuan sebenarnya dapat tercapai. Batasan masalah yang diperlukan yaitu :

- a. Sistem hanya fokus pada pembatasan transaksi penjualan obat bedasarkan golongan obat
- b. Penggolongan obat pada sistem ditentukan hanya pada sasat proses input data.
- c. Sistem tidak memfokuskan pada data dokter dan suplier
- d. sistem tidak memfokuskan pada kadaluarsa obat
- e. sistem tidak menangani laba dan rugi apotek

1.4. SPESIFIKASI SISTEM

Spesifikasi sistem yang dibangun terbagi dalam 3 hal :

- a. Spesifikasi aplikasi/ program
 1. Program mampu mengontrol penjualan obat menurut golongan obat
- b. Spesifikasi perangkat lunak
 1. Sistem operasi Windows XP Profesional Service Pack 2.
 2. Program aplikasi Microsoft Visual FoxPro 9
- c. Spesifikasi perangkat keras
 1. CPU dengan prosessor minimal Pentium IV
 2. Kapasitas penyimpanan 80GB
 3. RAM minimal 512MB

4. Monitor yang mendukung (resolusi 1024x 768)
5. *Mouse* dan *keyboard* untuk input data, dan *Printer* untuk mencetak laporan.
6. *Scanner*

1.5. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dibuatnya sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu mengelola penjualan obat untuk menghindari adanya kesalahan dalam pemberian obat pada pasien atau pembeli
- b. Membantu apotek mengurangi kesalahan dalam penjualan obat

1.6. METODELOGI PENELITIAN

- a. Metodelogi yang digunakan adalah sebagai berikut :
- b. Mengumpulkan data obat yang didapatkan dari Apotek Medical Farma.
- c. Wawancara dengan apoteker untuk mengetahui golongan obat.
- d. Pembangunan program dimulai setelah design disetujui oleh dosen pembimbing.
- e. Pengujian program dilakukan dengan menyiapkan beberapa situasi atau skenario tertentu untuk memeriksa apakah hasil program sesuai atau tidak.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan laporan ini terdiri dari 5 bab. Pada bab satu akan dibahas permasalahan yang muncul, batasan dan rumusan masalah. Bab dua membahas metode yang dapat diimplementasikan pada kasus tersebut. Bab tiga menjelaskan analisis data serta rancangan data yang akan digunakan untuk membangun sebuah sistem. Sesuai penjelasan pada tiap bab tadi, pada bab satu hingga bab tiga menjelaskan permasalahan, metode yang digunakan, dan perancangan data yang akan digunakan dalam program.

Bab empat menjelaskan proses, hasil perhitungan dan analisis hasil uji coba. Bab lima adalah kesimpulan dari seluruh bab yang dibahas, apakah aplikasi yang kita hasilkan mampu menangani permasalahan dengan baik atau malah sebaiknya dengan adanya sistem menghambat dalam menyelesaikan masalah. Kedua bab ini menjelaskan hasil dan kesimpulan dari sistem yang digunakan dan masukan ataupun tanggapan untuk proses membuat sistem secara keseluruhan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a) Sistem dapat membantu kendali penjualan obat berdasarkan golongan.
- b) Sistem dapat membantu mengurangi kesalahan dalam penjualan golongan obat keras atau narkotika.

5.2 Saran

- a) Sistem mampu menghitung laba rugi apotek
- b) Sistem mampu memberikan kendali obat berdasarkan kadaluarsa.
- c) Sistem mampu memberikan informasi aturan pakai dan dosis.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, L. P., 2008, *Modul Undang-undang Kesehatan*, Denpasar : SMF Saraswati 3 Denpasar.

Jogiyanto (1997). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer* Edisi 2. Yogyakarta

Kristanto Harianto (1994). *Konsep Dan Perancangan Database*.Yogyakarta

Mcleod Raymond,Jr (1996).*Sistem Informasi Manajemen*. Texas A&M University

Semiun, Y., 2001.*Kesehatan Mental* 2. Surabaya: Penerbit Universitas Katolik Widya Mandala,
hal . 91-93.

Syamsuni, H., 2005, *Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi*, Jakarta : Penerbit Buku
Kedokteran EGC.

Tjay, T.H., Kirana, R., 2007, *Obat-obat Penting, Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek
Sampingnya*, Edisi : 6, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Widjajanti, N., 1988, *Obat-obatan*.